**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dewasa ini, perkembangan seni rupa khususnya seni kerajinan di Indonesia mengalami kemajuan. Kondisi ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan kreativitas masyarakat dalam menciptakan karya-karya kerajinan dari berbagai media industri.

Berbagai benda-benda seni yang dihasilkannya tidak hanya terbuat dari bahan baku permanen akan tetapi terbuat dari limbah-limbah industri dan rumah tangga, seperti kayu, plastik, batu, dan lain-lain. Melalui tangan-tangan terampil akan tercipta sebuah karya seni yang bukan hanya memberi kesan seni yang bermutu melainkan juga memberikan nilai ekonomi yang tinggi.

Dalam produksi benda-benda seni, para pekerja seni cenderung menjadikan sumber daya alam yang tersedia di suatu daerah untuk dapat dijadikan sebagai bahan bakunya seperti, dedaunan, kayu, batu, dan rotan. Selain batu, dedaunan dan rotan salah satu bahan yang banyak juga digunakan oleh masyarakat, khususnya masyarakat daerah pegunungan adalah bahan benalu. Adapun jenis pemanfaatannya sangat variatif, seperti hiasan interior ruangan rumah, maupun perkantoran yang bernilai seni tinggi.

1

Pemanfaatan sumber daya alam seperti tumbuhan benalu menjadi karya seni yang bernilai tinggi. Hasil kerajinan adalah merupakan salah satu bentuk pemamfaatan sumber daya alam yang kreatif dan ekonomis.

Pembuatan kerajinan dari tumbuhan benalu di Kabupaten Polewali Mandar awalnya diproduksi disatu desa, yaitu Desa Tammejarra. Proses mendapatkan bahan baku (tumbuhan benalu) relatif mudah oleh masyarakat desa Tammejarra, Sesuai hasil observasi awal pada perajin pembuatan kerajinan dari tumbuhan benalu di Desa Tammejarra Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar. Pembuatan kerajinan dari tumbuhan benalu di Desa Tammejarra merupakan salah satu kerajinan kayu. Seni kerajinan ini mengandalkan tangan-tangan manusia terampil, selain itu pembuatan kerajinan dari tumbuhan benalu memiliki nilai tersendiri bagi para perajin yaitu nilai ekonomi, karena keberadaannya memberi kontribusi pada mata pencaharian penduduk serta memiliki ciri khas tersendiri. Keberadaan kerajinan tangan tersebut memberikan nilai guna dan nilai fungsi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya digunakan sebagai hiasan di rumah, perkantoran maupun hotel.

 Sebagai karya seni kerajinan yang dikelola dengan tangan melalui proses manual, ini masih bersifat tradisional. Sejak pemanfaatan tumbuhan benalu sebagai bahan baku kerajinan, sampai sekarang belum ada individu atau sekelompok orang yang meneliti dan mendokumentasikan pembuatan kerajinan dari tumbuhan benalu tersebut di Kabupaten Polewali Mandar.

Melihat kenyataan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang proses pembuatan kerajinan dari tumbuhan benalu di Desa Tammejarra Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Alat dan bahan apakah yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan dari tumbuhan benalu di Desa Tammejarra Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar?
2. Bagaimana proses pembuatan kerajinan dari tumbuhan benalu di Desa Tammejarra Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar?
3. Faktor apakah yang menjadi pendukung dalam proses pembuatan kerajinan dari tumbuhan benalu di Desa Tammejarra Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data mengenai alat dan bahan yang dipergunakan perajin.
2. Untuk memperoleh data mengenai proses pembuatan kerajinan dari tumbuhan benalu di Desa Tammejarra Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.
3. Untuk memperoleh data mengenai faktor pendukung dalam proses pembuatan kerajinan dari tumbuhan benalu di Desa Tammejarra Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.
4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang kerajinan dari tumbuhan benalu.
2. Memberikan informasi bagi pengelola lembaga-lembaga kesenian, kerajinan dan instansi-instansi yang terkait dalam upaya pelestarian kebudayaan daerah.
3. Bagi masyarakat sebagai masukan tentang pentingnya membudidayakan sumber daya alam, untuk menjadi kerja sampingan sebagai perajin.
4. Bermanfaat bagi para perajin itu sendiri dalam meningkatkan kreativitas pada pembuatan kerajinan dari tumbuhan benalu.
5. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa program studi pendidikan seni rupa pada Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.